

PENGEMBANGAN VLOG PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN KONTEKS ZAKAT MAL PADA MATERI BENTUK ALJABAR

Rini Utami^{1*}, Riza Agustiani², Liana Septy³
^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Kota Palembang, Indonesia

e-mail : riniutami2123@gmail.com *

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan video vlog pembelajaran matematika dengan konteks zakat mal pada materi bentuk aljabar, serta menghasilkan media vlog pembelajaran yang dapat memiliki daya tarik terhadap penggunaan media dan memiliki efek potensial terhadap minat belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah *design research* tipe *development study* yang terdiri dari 2 tahapan yaitu tahap *preliminary* dan tahap *prototyping* menggunakan alur *formatif evaluation* (*self evaluation, expert review, one-to-one, small group dan field test*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara dan hasil jawaban siswa. Subjek penelitian yakni siswa kelas VII.6 SMP Negeri 1 Lempuing Jaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sudah layak digunakan dan keterkaitan antar materi dengan konteks sudah sesuai berdasarkan hasil validasi ahli dan mempunyai daya tarik peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran serta media pembelajaran mempunyai efek potensial terhadap minat belajar siswa berdasarkan uji N-gain angket *pretest-posttest* yang mendapatkan skor 0,649 dan termasuk dalam kategori sedang.

Kata kunci : Vlog pembelajaran, Bentuk Aljabar, Zakat Mal

Abstract

This study aims to determine the process of developing a mathematics learning vlog video in the context of zakat mal on algebraic forms material, and to produce learning media that can have an appeal to the use of media and have a potential effect on students' interest in learning. This type of research is a design research type of development study which consists of 2 stages, namely the preliminary stage and the prototyping stage using a formative evaluation flow (self evaluation, expert review, one-to-one, small group and field test). The data collection techniques use in this study were questionnaires, interview and student answers. The research subjects were class VII.6 students of SMP Negeri 1 Lempuing Jaya. The results showed that the developed learning media was feasible to use and the link between the material and the context was appropriate based on the results of expert validation and had the attractiveness of students' interest in learning based on the N-gain pretest questionnaire test-posttest which gets a score of 0,649 and is included in the medium.

Keywords : Learning Vlog, Algebraic Forms, Zakat Mal



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Seluruh dunia disibukkan dengan berbagai untuk membendung Covid-19. Kehidupan manusia di segala bidang menjadi terganggu terutama dibidang pendidikan. Sehingga proses belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh atau daring (dalam jaringan) atau *online* (Utami, 2020). Dengan adanya pembelajaran jarak jauh ini membuat tenaga pendidik harus

beradaptasi dengan teknologi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Setelah dua tahun diterapkan pembelajaran jarak jauh kini pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka kembali. Perubahan kehidupan di masa transisi dari kehidupan *new normal* menuju ke pasca pandemi ini memberikan dampak untuk menyesuaikan sistem pembelajaran (Yuliana, 2022). Pembelajaran mode peralihan ini terdapat beberapa masalah perubahan pembelajaran daring ke pembelajaran luring diantaranya siswa sudah merasa nyaman atau terbiasa dengan pembelajaran *online*, hal ini membuat banyak siswa malas, kurang motivasi dalam belajar, dan siswa mudah bosan saat pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih menarik minat belajar yakni menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Matematika merupakan salah satu ilmu yang erat kaitannya dengan teknologi (Kusuma, 2019). Dalam proses pembelajaran, peran media sangat penting karena di dalam media terdapat kekuatan dan sinergis positif yang dapat membawa perubahan kearah kreativitas dan inovasi, serta lebih aktif (Lukitawati, 2014). Salah satu inovasi media pembelajaran saat ini yang dapat diterapkan dalam pengembangan ini adalah media audio visual berupa video vlog. Vlog adalah blog berbentuk video yang mendokumentasikan kegiatan sehari-hari seseorang dalam rangkaian cerita yang utuh (Putra, 2021). Dimana pendidik menyajikan materi yang dapat diakses oleh peserta didik bahkan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Menggunakan media pembelajaran berbasis vlog pembelajaran dapat dijadikan sebagai cara yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi dalam pembelajaran matematika adalah peserta didik lebih cenderung menghafal rumus, daripada memahami konsepnya dan meniru contoh soal yang diberikan oleh guru (Nugroho, 2017). Siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan pemecahan masalah, hal ini dikarenakan pembelajaran yang kurang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Konteks kehidupan sehari-hari dapat menjadi dasar proses pembelajaran matematika menjadi bermakna bagi siswa (Hamidah, 2017). Misalnya dalam permasalahan matematika dengan kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti konteks keagamaan salah satunya adalah menghitung nisab zakat mal dalam materi bentuk aljabar. Sehingga siswa akan memahami tentang besaran nisab zakat mal yang harus dikeluarkan oleh individu atau kelompok saat belajar materi bentuk aljabar.

Penelitian yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual telah pernah dilakukan, diantaranya, hasil penelitian (Umami, 2019) yang berjudul "Vidoe Blog (Vlog) System Reproduksi Sebagai Media Pembelajaran Biologi" dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa belajar dengan menggunakan media pembelajaran vlog dapat membantu meningkatkan keefektifan pembelajaran dan lebih memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran. Selanjutnya, hasil penelitian (Mardiah, 2020) yang berjudul "Pemanfaatan Video Blog (Vlog) Sebagai Media Pembelajaran *Speaking* Pada Siswa SMA Kelas XI Di Yayasan Pendidikan Nur Hasanah Medan" dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis vlog di kelas dapat mewujudkan pembelajaran menjadi lebih menarik meningkatkan persepsi baik siswa dalam

menambah minat, dan juga ketertarikan siswa dalam pembelajaran sehingga menganggap belajar tidak lagi hal yang sulit dan membosankan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada, yaitu penelitian ini yaitu pengembangan media pembelajaran yang berbasis dengan audio visual yaitu video vlog. Video yang berisi tentang penyampaian materi bentuk aljabar dengan mengaitkan konteks zakat mal. Media pembelajaran vlog yang dikembangkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang bermakna untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, tujuan penelitian ini untuk mengembangkan video vlog pembelajaran matematika dengan konteks zakat mal pada materi bentuk aljabar, sebagai dasar untuk guru maupun pembuat kebijakan dalam merencanakan dan mengembangkan pembelajaran inovatif untuk pengembangan media pembelajaran yang mempunyai daya tarik terhadap penggunaan media serta mampu menumbuhkan minat belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka jenis penelitian yang akan diterapkan adalah jenis penelitian pengembangan (*Design Research*) dengan menggunakan alur *Tessmer* (1993). Jenis penelitian *design research* yang digunakan adalah *development study*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan produk yang didasarkan pada masalah yang menjadi di lapangan menggunakan pengetahuan teoritis yang relevan contohnya dalam mengembangkan media pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan sebuah produk berupa media pembelajaran berbasis vlog pembelajaran dengan konteks zakat mal pada materi bentuk aljabar yang sengaja dibuat untuk menghasilkan sebuah pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa. Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya di Jl. Lintas Timur Desa Lubuk Seberuk, Kec. Lempuing jaya, Kab. Ogan Komering Ilir, Kota Palembang dengan subjek penelitian kelas VII.6 yang berjumlah 36 siswa. Adapun prosedur penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan tipe *formative research* Tessmer (1993). Pada penelitian dengan model Tessmer difokuskan pada 2 tahap yaitu tahap *preliminary* (tahap persiapan dan tahap pendesaianan) dan tahap *formative evaluation* (*self evaluation, expert riviews, one-to-one. small group, dan field test*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap *Preliminary*

Dalam tahap *preliminary* ini terdapat dua tahapan yaitu, tahap persiapan dan tahap pendesainan. Adapun hasil tahap *preliminary* ini adalah sebagai berikut:

Tahap persiapan

Tahap persiapan ini, peneliti menganalisis mengenai kurikulum dan materi di sekolah, serta mengumpulkan informasi mengenai karakteristik peserta didik. Adapun hasil analisisnya, yaitu sebagai beriku: 1) Identifikasi kurikulum; tahap identifikasi kurikulum ini bertujuan untuk mencari informasi mengenai kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya serta menanyakan mengenai tuntutan dari kurikulum 2013 yang sudah dapat

terpenuhi dan belum terpenuhi pada siswa kelas VII. 2) Identifikasi materi; pada tahap ini peneliti mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran matematika mengenai bahan materi untuk pengembangan media pembelajaran matematika berbasis video vlog yaitu materi bentuk aljabar. 3) Identifikasi Peserta didik; tahap ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam mempelajari materi bentuk aljabar dan untuk mengetahui karakteristik dari peserta didik sebagai subjek penelitian. 4) Identifikasi sarana prasarana; tahap ini bertujuan untuk mencari informasi mengenai sarana dan prasarana yang difasilitasi oleh pihak sekolah untuk memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar.

Tahap pendesainan

Tahap pendesainan, peneliti melakukan beberapa persiapan untuk melakukan perencanaan produk berupa video video vlog pembelajaran matematika disebut *prototype* awal. Berikut langkah-langkah dalam pembuatan desain awal media pembelajaran berbasis vlog pembelajaran; a) membuat naskah skenario; dalam pembuatan naskah skenario vlog yang mencakup gambaran produk video vlog pembelajaran dengan konteks keislaman yaitu konteks zakat mal materi bentuk aljabar. Persiapan membuat naskah skenario yang dilakukan yaitu dengan membuat kerangka skenario, alur vlog, dan kesesuaian materi dengan konteks zakat mal untuk media pembelajaran matematika. Pada pembuatan skenario ini peneliti menanyakan langsung kepada ahli agama untuk memastikan kesesuaian antara materi dengan konteks yang digunakan. b) Menentukan tokoh-tokoh; pada pengembangan media pembelajaran berbasis vlog ini menggunakan beberapa tokoh yang akan berperan disuatu adegan video dengan permasalahan yang berbeda-beda dengan jumlah pemain yaitu 6 orang. c) Menentukan latar tempat; latar tempat yang digunakan yaitu disesuaikan dengan subtemanya masing-masing. Proses pengambilan video dilaksanakan kurang lebih selama satu minggu untuk 3 video adegan. d) Menyusun kerangka vlog; adapun beberapa kerangka vlog yang dibentuk yaitu: *opening*, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, *story telling*, adegan permasalahan, penyelesaian permasalahan; untuk video 1 berdurasi selama 15 menit 13 detik yang berisikan tentang penjelasan dan pemahaman mengenai konsep unsur-unsur bentuk aljabar, video 2 berdurasi 10 menit 11 detik yang berisikan tentang penjelasan menyelesaikan masalah operasi penjumlahan bentuk aljabar dan video 3 yang berdurasi 11 menit 4 detik yang berisikan tentang penjelasan menyelesaikan masalah operasi pengurangan bentuk aljabar.

Tahap Prototyping

Pada tahap *prototyping* menggunakan alur desain *formative evaluation* yang dikemukakan oleh Tessmer (1993) adapun hasil dari tahap *formative evaluation*, yaitu:

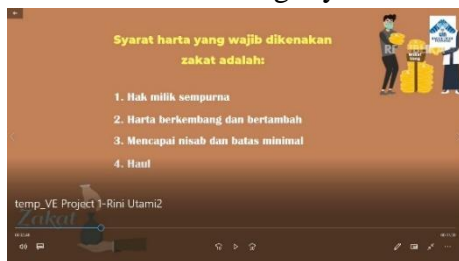
Tahap Self Evaluation

pada tahap ini dilakukan peneliti bersama dosen pembimbing. Hasil revisi dari *self evaluation* ini kemudian menjadi *prototype* I dan selanjutnya diberikan bersamaan pada tahap *expert review* dan *oke-to-one*. Adapun hasil evaluasi pada tahap ini, salah satunya yaitu; a) Bagian *story telling* di “syarat-syarat harta yang wajib dizakati” No. 3 ditambahkan keterangan, b) sebelum bagian tabel penjelasan seharusnya ditambah dengan video penjelasan.

Tabel 1. Revisi Tahap *Self Evaluation*

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
----------------	----------------

Bagian *story telling* “syarat-syarat harta yang wajib dizakati” Nomor.3 ditambahkan keterangannya.



Bagian *story telling* sudah ditambah penjelasan di bagian Nomor. 3



sebelum bagian tabel penjelasan seharusnya ditambah dengan video penjelasan.



Sudah ditambah dengan video penjelasan masalah yang terjadi.



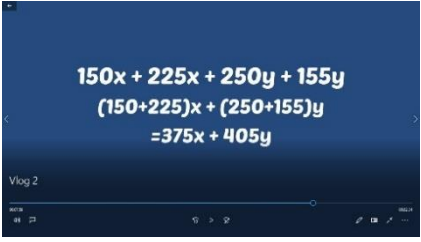
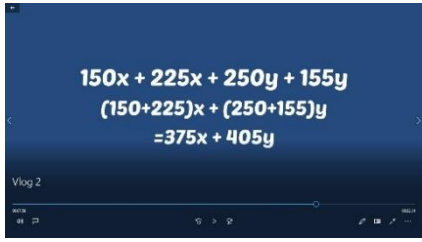


Tahap Expert Review

Pada tahap ini peneliti akan melihat kelayakan media pembelajaran berbasis video vlog. Peneliti memberikan *prototype* I kepada para ahli yang terdiri dari ahli media, ahli materi dan ahli agama. Teknik validasi yang digunakan peneliti untuk mendapatkan penilaian dari validator yaitu dengan meminta validator mengisi lembar angket dan memberi komentar maupun saran terhadap media video vlog pembelajaran yang peneliti kembangkan. Validator yang berperan dalam penelitian merupakan satu dosen Universitas Wahid Hasyim Semarang dan dosen Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta serta satu guru agama. Aspek yang dinilai dalam lembar angket oleh para ahli adalah dari segi konten, isi materi, tampilan video, audio, *backsound*, dan kualitas teknik berupa bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran. Hasil dari validasi yang diperoleh validator, video vlog pembelajaran matematika dengan konteks zakat mal pada materi bentuk aljabar dinyatakan valid, karena validator memberikan keputusan akhir layak untuk digunakan dengan revisi berdasarkan komentar dan saran yang diberikan oleh validator. sedangkan angket validator memberikan nilai skor rata-rata 4 dan 5 dengan kategori sangat baik digunakan. Adapun hasil revisi media pembelajaran tahap *expert review* sebagai berikut:

Tabel 2. Revisi Tahap *Expert Review*

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
Volume <i>backsound</i> pada <i>scane</i> tertentu perlu diturunkan karena dapat mengganggu <i>audio</i> narator.	Volume <i>backsound</i> pada <i>scane</i> sudah diperbaiki.

	
<p>Tambahkan notasi “sama dengan” pada menit 7.50 bagian menghitung zakat mal (video 2).</p>	<p>Sudah diperbaiki dengan menambahkan notasi “sama dengan”</p>
	

Tahap *One-To-One*

Pada tahap *one-to-one* media pembelajaran *prototype* I diujicobakan kepada 3 siswa non subjek penelitian untuk melihat kepraktisan yang meliputi kejelasan, kemenarikan dan kesalahan yang terlihat dari media pembelajaran. Tahap *one-to-one* ini dilakukan secara tatap muka pada tanggal 30 Juni 2022. Peneliti akan memberikan lembar angket untuk melihat kejelasan video vlog dan mengetahui daya tarik penggunaan video vlog pembelajaran. Berdasarkan dari hasil angket tahap *one-to-one* yang dilakukan oleh 3 peserta didik untuk menilai dari segi kemenarikan mendapat skor rata-rata 4 dan 5 dengan kategori baik. Artinya rata-rata daya tarik terhadap penggunaan media vlog pembelajaran ini sudah baik diterima oleh siswa, tetapi ada salah satu peserta didik memberikan skor 3 dengan kategori cukup dengan alasan video vlog pembelajaran terlalu panjang durasinya sehingga siswa bingung memahami materinya dan salah satu siswa memberi alasan tidak menyukai materi pada pokok bahasan vlog pembelajaran. Berdasarkan hasil ujicoba pada tahap *one-to-one* maka akan dilakukan perbaikan terhadap video pembelajaran yaitu:

Tabel 3. Revisi Tahap *One-to-one*

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Mengganti contoh soal dalam video 1 karena tidak sesuai dengan penjelasan di dalam video	Sudah diganti contoh soal yang sesuai dengan konteks zakat mal

	
<p>Sound pada video tidak stabil ada yang rendah tinggi.</p>	<p>Sound pada video sudah diperbaiki.</p>

Tahap Small Group

Tahap *small group* (kelompok kecil) merupakan tahapan mengujicobakan media pembelajaran berbasis video vlog pada *prototype II* yang merupakan hasil revisi dari tahap *expert review* dan *one-to-one* terhadap produk media yang melihat kepraktisan terdiri dari efektifan, kemenarikan, dan daya terap. Pada tahap *small group* ini akan diujicobakan pada 6 orang siswa. Setelah siswa selesai menonton video vlog pembelajaran matematika dengan konteks zakat mal pada materi bentuk aljabar, peneliti memberikan angket penilaian untuk melihat respon siswa terhadap video vlog pembelajaran. Angket ini bertujuan untuk melihat daya tarik penggunaan media pembelajaran. Bagian akhir angket, siswa memberikan komentar dan saran yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan peneliti untuk memperbaiki video vlog pembelajaran. Berdasarkan dari hasil angket tahap *small group* mendapatkan skor rata-rata 4 dan 5 dengan kategori baik. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa media vlog pembelajaran dapat memiliki daya tarik terhadap penggunaan media. Hal ini senada dengan penelitian (Meryansumayeka, 2018) yang menunjukkan bahwa pada tahap uji coba kelompok kecil diperoleh kriteria baik. Adapun hasil revisi berdasarkan tahap *small group* sebagai berikut:

Tabel 4. Revisi Tahap *Small Group*

Sebelum Revisi	Sesudah revisi
<p>Teks sedikit kurang jelas</p>  <p>Pada video 1 sound ada yang kurang jelas</p>	<p>Teks sudah diperbaiki.</p>  <p>Setelah diperbaiki sound video 1</p>



Tahap *Field Test*

Prototype III akan diujicobakan ke subjek peneliti yaitu siswa kelas VII.6 yang terdiri dari 36 siswa. Pada tahap *field test* peneliti akan melihat penerimaan pengguna dan daya tarik peserta didik secara keseluruhan dari penggunaan media vlog pembelajaran matematika terhadap subjek penelitian dan efek potensial media terhadap subjek minat belajar siswa. Berdasarkan dari hasil angket siswa rata-rata siswa lebih banyak memilih pernyataan sangat setuju. Dari hasil analisis jawaban angket tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media vlog pembelajaran yang telah dikembangkan dapat membantu siswa untuk pemahaman mengerjakan soal-soal dalam proses pembelajaran dikelas. Hal ini sejalan dengan (Aprijal, 2020).

Untuk melihat efek potensial media terhadap minat belajar siswa peneliti memberikan angket *pretest-posttest*. Angket *pretest* diberikan sebelum peneliti memberikan media video vlog pembelajaran, angket minat belajar siswa meliputi 5 aspek yaitu: 1) perasaan senang; 2) ketertarikan siswa; 3) keterlibatan siswa; 4) rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas matematika; 5) tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar. Setelah itu siswa mengisi angket *pretest*. Peneliti menganalisis hasil angket minat belajar pada *pretest* dan *posttest* menggunakan uji N-gain. Adapun data statistik skor N-gain yang berkaitan dengan minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 5. Data Statistik Skor N-Gain Minat Belajar Siswa

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah siswa	36	36
Skor tertinggi	73	93
Skor terendah	43	77
Skor rata-rata	59,38	85,77

Analisis N-gain bertujuan untuk menganalisis peningkatan minat belajar antara sebelum menggunakan media pembelajaran dan sesudah menggunakan media pembelajaran (Prasetyo, 2020). Rumus dan perhitungan uji N-gain dapat kita lihat dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 N - gain &= \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor idea} - \text{skor pretest}} \\
 &= \frac{85,77 - 59,38}{100 - 59,38} \\
 &= \frac{26,39}{40,62} \\
 &= 0,649
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, terdapat peningkatan yang signifikan pada minat belajar siswa setelah menggunakan media video vlog pembelajaran karena nilai gain yang diperoleh adalah 0,649 dan apabila dikategorikan dalam N-gain maka nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis angket minat belajar, terdapat 15 dari 36 siswa yang memiliki peningkatan minat belajar tinggi sedangkan 21 siswa mengalami peningkatan minat belajar sedang. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa peningkatan minat belajar siswa setelah menggunakan media vlog pembelajaran dengan konteks zakat mal pada materi bentuk aljabar.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian, produk yang dikembangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa hal ini sejalan dengan penelitian Hendriana, (2018) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi peserta didik untuk belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Proses pengembangan vlog pembelajaran matematika dengan konteks keislaman ini diawali dengan beberapa tahapan yaitu tahap *preliminary* dan tahap *prototyping*. Pada tahap *preliminary* terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pendesainan. Pada tahap persiapan peneliti mengidentifikasi kurikulum, materi, peserta didik dan sarana prasarana pendidikan. Sedangkan pada tahap pendesainan terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu membuat naskah skenario, menentukan tokoh, menentukan latar tempat, menyusun kerangka vlog, pengeditan, dan pembuatan desain video vlog. Pada tahap *prototyping* menggunakan alur pengembangan *formative evaluation* dari Tessmer yakni meliputi tahap *self evaluation*, *expert review*, *one-to-one*, *small group* dan *field test*. Produk yang dikembangkan telah dinyatakan valid dan layak berdasarkan skor yang diberikan oleh validator yakni ahli media, ahli materi dan ahli agama.

Media pembelajaran berbasis vlog pembelajaran dengan konteks zakat mal pada materi bentuk aljabar dapat menarik peserta didik terhadap media. Hal ini terlihat dari komentar dan saran diperoleh dari lembar angket kemenarikan serta wawancara terhadap peserta didik. Pada uji coba tahap *one-to-one* diperoleh rata-rata skor 4 dengan kategori baik. Pada tahap *small group* diperoleh skor rata-rata 4 sehingga dapat dikatakan bahwa media video vlog pembelajaran dengan konteks zakat mal memiliki kategori baik. Selanjutnya, komentar dan saran peserta didik pada tahap *small group* diperbaiki kemudian akan diujicobakan pada tahap *field test*. Pada tahap *field test* menilai daya implementasi dan penerimaan penggunaan produk media vlog pembelajaran. (David, 2017) mengatakan bahwa peserta didik tidak hanya berfokus dengan media atau objek saja, melainkan juga dituntut untuk aktif berinteraksi selama proses pembelajaran. Efektivitas pada penggunaan produk media pembelajaran sudah mencakup ke dalam aspek kemenarikan pada tahap *field test*. Dari hasil angket respon siswa tahap *field test* diperoleh bahwa media vlog pembelajaran matematika dengan konteks zakat mal pada materi bentuk aljabar tergolong baik dengan rata-rata pemberian pernyataan sangat setuju pada angket kemenarikan tahap *field test*.

Media pembelajaran berbasis vlog pembelajaran matematika dengan konteks zakat mal pada materi bentuk aljabar memiliki efek potensial terhadap minat belajar siswa berdasarkan hasil analisis angket minat belajar peserta didik terdapat 15 dari 36 siswa yang mengalami peningkatan minat belajar tinggi sedangkan 21 mengalami peningkatan minat belajar sedang. Peningkatan belajar diperoleh hasil uji N-gain sebesar 0,649 dengan kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akker, V. D. (2013). Education Design Research. *International.slo.nl*.
- Aprijal, A. &. (2020). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sungai Salak Kecamatan Tempuling. 76-91.
- David, E. R. (2017). Pengaruh Konten Vlog Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Ratulangi.
- Hamidah, D. (2017). Eksplorasi Pemahaman Siswa pada Materi Matematika Perbandingan Senilai Menggunakan Konteks Cerita di SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 1-49.
- Hendriana. (2018). Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa.
- Kusuma, R. d. (2019). Peran Pendidikan Matematika di Era Globalisasi. *Proseding Sandika*, 534-545.
- Lukitawati, P. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Melalui Pendekatan SAVI Pada Materi Geometri Transformasi Kelas VII di SMP Ma'has Islam Pekalongan. *ELTDelta*, 42-50.
- Mardiah, R. A. (2020). Pemanfaatan Video Blog (Vlog) Sebagai Media Pembelajaran Speaking Pada Siswa SMA Kelas XI di Yayasan Pendidikan Nur Hasanah Medan. *Jurnal Visipena*, 217-227.
- Meryansumayeka. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis PMRI untuk Mendukung Mental Calculation Siswa dalam Permasalahan Aritmatika Sosial. *Jurnal Elemen*, 119-130.
- Nugroho, A. A. (2017). Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 197-203.
- Prasetyo, A. Y. (2020). *Media Video Sparkol Videosribe*. Semarang.
- Putra, A. (2021). Systematic Literature Review: Media Video Blog (Vlog) on Learning. *Alaudin Journal of Mathematic Education*, 112-121.
- Umami, A. S. (2019). Video Blog (Vlog Sistem Reproduksi Sebagai Media Pembelajaran Biologi. *BioEdUIN*, 95-115.
- Utami, Y. P. (2020). Study at Home: Kesulitan Belajar Matematika pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 20-26.
- Yuliana, D. (2022). Inovasi Metode pembelajaran pada Masa Peralihan Pandemi Covid-19 di SMA Veteran 1 Sukoharjo. *Jurnal Goegrafi*.